

ABSTRAKSI

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN PERANAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

Oleh : LINDAWATY. J. SIHOTANG
NIM : 04 840 0233

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara minat belajar dan peranan keluarga terhadap motivasi belajar. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Parulian Medan.

Berdasarkan penjabaran yang dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Hipotesis Mayor; Ada hubungan yang positif antara minat belajar dan peranan keluarga dengan motivasi belajar pada siswa. Semakin tinggi minat belajar siswa dan peranan keluarga, maka motivasi belajarnya semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa dan peranan keluarga, maka motivasi belajarnya akan semakin rendah. Hipotesis Minor; a). Ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan motivasi belajar pada siswa. Semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa, maka semakin rendah motivasi belajarnya. b). Ada hubungan yang positif antara peranan keluarga dengan motivasi belajar. Semakin tinggi peranan keluarga yang diberikan kepada siswa, maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Sebaliknya semakin rendah peranan keluarga yang diberikan kepada siswa, maka semakin rendah motivasi belajarnya.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Teknik Analisis Regresi, diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dan peranan keluarga dengan motivasi belajar. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien $F_{reg} = 3,278$ dimana $p < 0,050$. Ini menandakan bahwa semakin tinggi minat belajar dan semakin tinggi peranan keluarga, maka motivasi belajar semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah minat belajar dan semakin rendah peranan keluarga, maka motivasi belajar semakin rendah. 2). Total pengaruh kedua variabel bebas dalam penelitian ini (minat belajar dan peranan keluarga) terhadap motivasi belajar adalah sebesar 20,1%, dimana variabel minat memberikan kontribusi sebesar 10,3% sementara variabel peranan keluarga memberikan kontribusi 9,8%. Dari hasil ini maka diketahui bahwa masih terdapat 79,9% pengaruh dari faktor lain motivasi belajar, yakni faktor yang berasal dari dalam diri anak dan faktor yang berasal dari luar diri anak. 3). Bahwa bahwa minat belajar para siswa tergolong tinggi, sebab mean empirik (105,6667) selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik (85) melebihi 16,31851. Kemudian peranan keluarga tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empirik (90,1333) lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetik (72,5) dimana selisihnya melebihi 15,71620. Selanjutnya untuk variabel motivasi belajar para siswa dinyatakan sedang, sebab sebab mean empirik (75,0167) selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik (62,5) tidak melebihi 13,73291.

Kata Kunci: Minat Belajar, Peranan Keluarga dan Motivasi Belajar